

**LAPORAN**  
**KINERJA INSTANSI PEMERINTAH(LKjIP)**



**DINAS PERDAGANGAN**  
**KOTA BALIKPAPAN**  
**TAHUN 2017**



## **KATA PENGANTAR**

Sejalan dengan adanya perubahan paradigma pemerintahan kearah transparansi dan pelayanan kepada masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, serta adanya pergeseran nilai Manajemen Pemerintahan berbasis kinerja berorientasi kepada berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai pada akhir periode perencanaan, hal ini dapat mendorong OPD Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk mengimplementasikan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan bukan sekedar formalitas tetapi sebagai Komitmen setiap OPD


Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan Kota Balikpapan adalah perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban setiap instansi pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sinkronisasi, sinergitas dan kesinambungan program kegiatan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021 Dinas Perdagangan Kota Balikpapan harus selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021.

Komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis prinsip-prinsip Good Governance tertuang dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2017 sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan

Balikpapan, 28 Februari 2018

Kepala Dinas Perdagangan  
Kota Balikpapan,



M. Saufan

kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan.

Berikut akan diuraikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2017, yang menjabarkan evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari target pada sasaran program.

Penyusunan revisi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menggunakan data dan informasi Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2017.

Dalam rangka penyempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada waktu yang akan datang perlu adanya evaluasi terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2017.





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	3
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	4
BAB.I PENDAHULUAN .....	5
A. Penjelasan Umum Organisasi .....	5
B. Data Organisasi .....	5
C. Sumber daya manusia .....	7
D. Aspek Strategis .....	8
E. Permasalahan Utama (Strategic Issued) .....	11
BAB.II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	13
A. Rencana Strategis .....	13
1. Visi dan Misi .....	13
2. Tujuan dan Sasaran .....	14
BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA .....	16
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	17
1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016 .....	23
2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2013, Tahun 2014, Tahun 2015 dan Tahun 2016 .....	24
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah (Renstra 2011 – 2016) .....	24
4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Target Nasional .....	24
5. Analisa Keberhasilan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternative yang telah dilakukan .....	24
6. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	25
7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja .....	26
B. Realisasi Anggaran .....	28
C. Penghargaan .....	31
BAB.IV PENUTUP .....	32
LAMPIRAN :	
- Perjanjian Kinerja Tahun 2017	
- Rencana Kinerja Tahun 2017	
- Pengukuran Kinerja Tahun 2017	
- Capaian Indikator Kinerja Utama (Renstra)	



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan Kota Balikpapan ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran konkrit mengenai keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan kinerja.

Laporan ini berisi Perjanjian Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja, dimana termasuk didalamnya Rencana Kinerja Tahunan, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat Sasaran Program, sesuai Rencana Strategis 2016-2021 dan mengacu pada Indikator Kinerja Utama dalam rangka pencapaian kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahn Dinas Perdagangan Tahun 2017 ini lebih menekankan pada analisis ditataran atau dimensi outcome daripada output. Hal ini dimaksudkan agar kinerja organisasi yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, daripada sekedar pencapaian output kegiatan. Sehingga dengan demikian, analisis pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengulas dan mendalami kapasitas makro organisasi dengan baseline pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama Tahun 2017 ditetapkan berdasarkan 3 sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2017. Sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 5 indikator kinerja utama Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 3 sasaran strategis yang ditetapkan dalam penetapan perjanjian kinerja tahun 2017 menunjukkan 2 sasaran yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik. dan sebanyak 1.yang belum sesuai target RPJMD dimana terkendala dengan anggaran yang mengalami defisit dengan total nilai anggaran ( Belanja Langsung ) Rp. 9.191.596.400 sebelum perubahan, dan Rp. 11.237.210. Dalam pelaksanaan tupoksi Dinas Perdagangan Kota Balikpapan merencanakan pelaksanaan 8 program dengan 21 kegiatan didalamnya 400 setelah perubahan dengan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Rp.4.943.822.422,- . Sedangkan untuk Belanja Pegawai ( Belanja Tidak Langsung ) Rp 6.301.891.500 sebelum perubahan dan Rp. 6.433.733.000 setelah perubahan ,- dengan Persentase capaian fisik kegiatan 91,87% dan Keuangan 88,96%.

Dinas Perdagangan Kota Balikpapan membawahi 5. UPTD

- dan fungsinya
- k. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas penyelenggaraan urusan perdagangan; dan
  - j. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan
  - i. pengelolaan unit pelaksana teknis dinas;
  - h. pengoordinasian pemberdayaan urusan perdagangan;
  - g. pelaksanaan urusan perdagangan;
  - f. pelaksanaan pembinaan, bimbingan dan pengendalian pemberian penyelenggaraan urusan perdagangan;
  - e. pelaksanaan koordinasi, fasilitasi, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi perdagangan;
  - d. pengaturan, perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian teknis urusan perdagangan;
  - c. pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan urusan
  - b. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan urusan perdagangan;
  - a. perumusan kebijakan teknis urusan perdagangan;
- mempunyai fungsi ;

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

sesuai kewenangan yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah sarana perdagangan, perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri menyelenggarakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang Kota Balikpapan, disebutkan di Dinas Perdagangan mempunyai tugas 2016 tentang susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi Dinas Perdagangan pemerintah kota Balikpapan dengan dasar Peraturan Walikota Nomor 37 Tahun Dinas Perdagangan kota Balikpapan merupakan unsur pelaksana

#### A. Penjelasan Umum Organisasi

## PENDAHULUAN

### BAB I

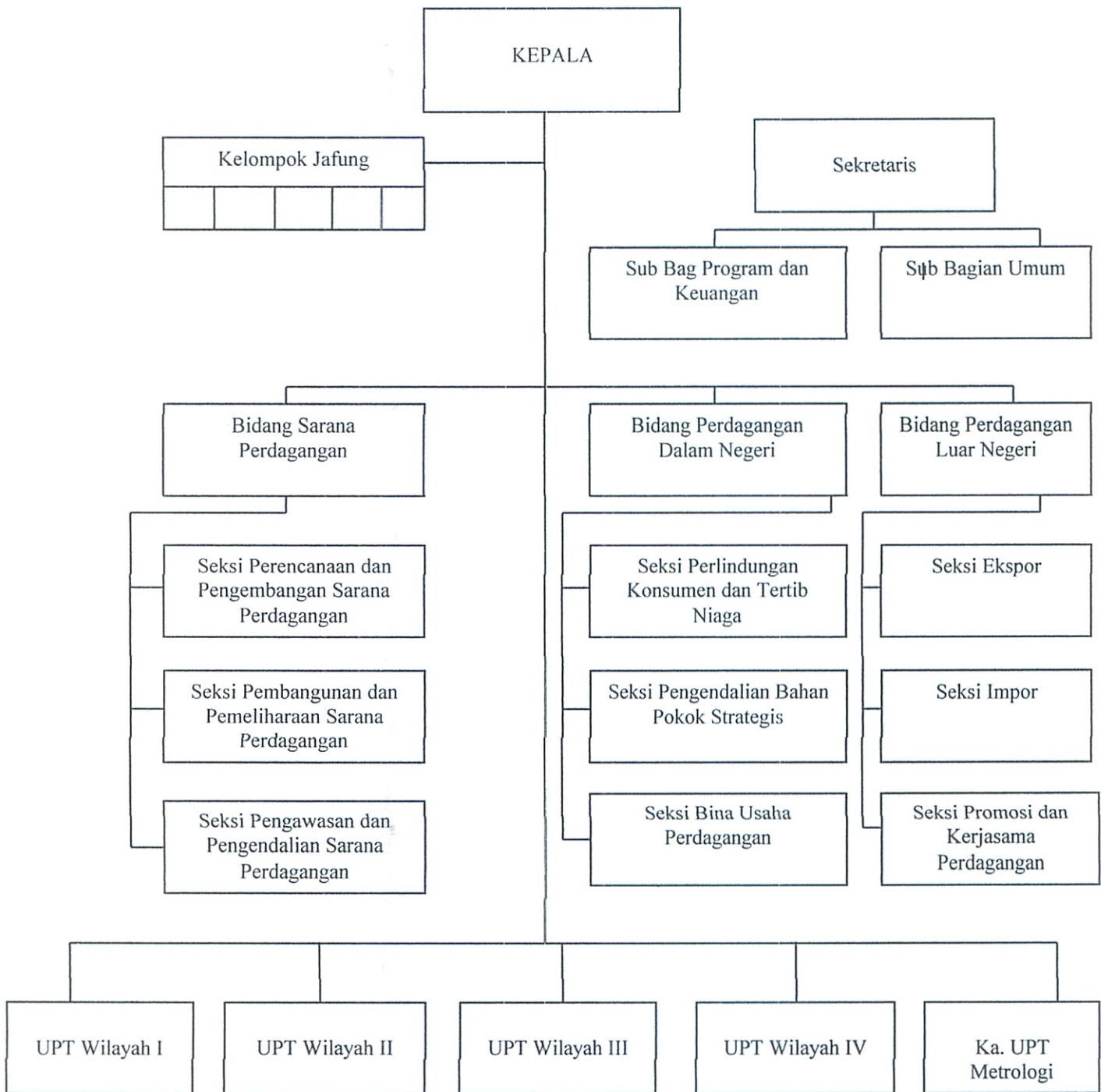




**B. Data Organisasi**

Berikut gambaran struktur organisasi yang ada di Dinas Perdagangan Kota Balikpapan :

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN KOTA BALIKPAPAN  
PERATURAN WALI KOTA BALIKPAPAN NOMOR 37 TAHUN 2016**



**C. Sumber Daya Manusia**

Dinas Perdagangan Kota Balikpapan per Desember 2017 memiliki sumber daya manusia sebanyak 68 orang, terdiri dari PNS 70 orang dan Non PNS 140 orang yang terdiri dari

**Keadaan Pegawai Dinas Perdagangan**

JABATAN	GOLONGAN				Sub Total	PENDIDIKAN						Sub Total	JENIS KELAMIN	
	IV	III	II	I		S2	21	D3	SLTA	SLTP	SD		L	P
Kepala Dinas	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-
Sekretaris	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-
Kabid	3	-	-	-	3	2	1	-	-	-	-	3	2	1
Ka UPTD	-	5	-	-	5	-	4	1	-	-	-	5	3	2
Kasubbag	-	2	-	-	2	-	1	-	1	-	-	2	-	2
Kepala Seksi	-	7	-	-	7	-	5	-	2	-	-	7	6	1
Ka. TU UPTD	-	5	-	-	5	-	3	1	1	-	-	5	3	2
Pelaksana	-	3	34	7	44	-	3	7	18	10	6	44	35	9
<b>Jumlah PNS</b>	<b>5</b>	<b>23</b>	<b>34</b>	<b>7</b>	<b>68</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>68</b>	<b>51</b>	<b>17</b>
THL	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Tenaga Bantu	-				-	6	2	72	10	48	138	107	21	
<b>Jumlah Non PNS</b>	-				-	6	2	72	10	48	138	107	21	
<b>Jumlah seluruhnya</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>34</b>	<b>7</b>	<b>68</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>92</b>	<b>20</b>	<b>54</b>	<b>191</b>	<b>158</b>	<b>38</b>



#### **D. Aspek Strategis**

**Dinas Perdagangan** Kota Balikpapan memiliki aspek strategis sebagai instansi pelaksana yang bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang sarana perdagangan, perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri.

##### **1. Urusan sarana perdagangan, yaitu:**

Bidang Sarana Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, perumusan, pengkajian, pengaturan dan pengawasan di bidang Sarana Perdagangan. Bidang Sarana Perdagangan dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Dinas Perdagangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) Bidang Sarana Perdagangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan sarana perdagangan;
- b. Pelaksanaan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sarana perdagangan rakyat, potensi pasar rakyat dan sarana perdagangan induk;
- c. Perencanaan penataan dan penyiapan sarana lokasi pedagang informal yang terlokalisasi;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan penataan pasar tumbuh, pedagang informal yang terlokalisasi;
- e. Perencanaan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaan sarana perdagangan milik Pemerintah Daerah;
- f. Pengawasan dan pengendalian, evaluasi dan monitoring pemanfaatan sarana perdagangan;
- g. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat sarana pasar rakyat ;
- h. Penerbitan, pengawasan dan pengendalian tata kelola administrasi penyewaan tempat berjualan pada pasar rakyat yang dikelola oleh Pemerintah Daerah ;
- i. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan evaluasi prasarana dan sarana, kebersihan, ketentraman dan ketertiban pasar rakyat yang dikelola Pemerintah Daerah;



- perdagangan dan promosi ekspor;
- g. pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis, pembinaan, pelatihan, promosi, kontak dagang, misi dagang, pameran produk ekspor di dalam dan dinegara tujuan ekspor;
  - h. pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan bimbingan teknis dibidang usaha dagang asing, ;
  - i. pelaksanaan kordinasi dengan instansi/lembaga lainnya terkait pembinaan dan pengembangan perdagangan luar negeri;
  - j. pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha dibidang perdagangan luar negeri menyangkut komoditas dan jasa perdagangan;
  - k. pelaksanaan pemberian rekomendasi, Berita acara pemeriksaan dan pelayanan penerbitan sertifikat / dokumen ekspor / pemberian persetujuan ekspor terhadap barang-barang yang di atur dan di awasi;
  - l. pelaksanaan monitoring pemberian persetujuan ekspor terhadap barang-barang yang diatur dan diawasi;
  - m. pelaksanaan bimbingan, supervisi, fasilitasi, konsultasi, dan evaluasi kegiatan perdagangan luar negeri;
  - n. penyelenggaraan pengelolaan data dan informasi mengenai iklim usaha perdagangan luar negeri;
  - o. peningkatan pelaksanaan koordinasi pengembangan ekspor daerah;
  - p. pelaksanaan proses, penertiban, dan sosialisasi Surat Keterangan Asal q. (SKA)/Certificate of Origin (CoO) barang ekspor, serta pemanfaatannya kepada dunia usaha;
  - r. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan kegiatan;
  - s. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku

#### **D. Permasalahan Utama (Strategic Issued)**

Penyelenggaraan fungsi dan tugas pokok dilaksanakan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan secara berkesinambungan selalu dalam prose membenahan dan perbaikan namun upaya tersebut masih menyisahkan adanya target kinerja dan pelayanan yang belum optimal. Permasalahan yang dialami Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kapasitas Sumber daya Aparatur Perdagangan
2. Meningkatkan Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pasar

- f. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian UPTD pengelola pasar rakyat yang dikelola oleh Pemerintah Daerah; dan Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. **Urusan perdagangan dalam negeri yaitu:**
- Bidang perdagangan dalam negeri mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, perumusan, pengkajian, pengaturan dan pengawasan dibidang perdagangan dalam negeri. Bidang perdagangan dalam negeri dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Dinas Perdagangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) Bidang perdagangan dalam negeri menyelenggarakan fungsi :
- penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang perdagangan dalam negeri;
  - perumusan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang perdagangan dalam negeri;
  - pengendalian dan pengawasan pemberian izin pengelolaan pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan izin usaha toko swalayan;
  - penyusunan regulasi dan tata laksana pemberian izin pengelolaan pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan izin usaha toko swalayan;
  - pengendalian dan pengawasan pemberian izin pengelolaan pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan izin usaha toko swalayan;
  - perumusan bahan koordinasi dan pengendalian pelaksanaan bimbingan teknis dibidang kelembagaan usaha, perdagangan jasa, keagenan dan pendaftaran perusahaan;
  - pengaturan regulasi dan tata laksana pemberian tanda daftar gudang, dan surat keterangan penyimpanan barang (SKPB);
  - pengaturan regulasi dan tata laksana proses pemberian surat tanda pendaftaran waralaba (STPW)
  - pengawasan dan pengendalian pemberian surat tanda pendaftaran waralaba (STPW)
  - pengaturan regulasi dan tata laksana pemberian surat izin usaha perdagangan minuman beralkohol golongan A, B dan C ;
  - pengawasan dan pengendalian pemberian surat izin usaha perdagangan minuman beralkohol golongan A, B dan C ;





- l. melaksanakan koordinasi pengawasan tempat penyimpanan bahan berbahaya dengan instansi teknis terkait;
- m. Rekomendasi penerbitan Perdagangan Kayu Antar Pulau Terdaftar dan pelaporan rekapitulasi perdagangan kayu antar pulau;
- n. pengoordinasian keterjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat kota;
- o. pengoordinasian penyelenggaraan perlindungan konsumen dan tertib niaga;
- p. perumusan kebijakan tata kelola metrologi legal ;
- q. pengoordinasian pelaksanaan metrologi legal
- r. pelaksanaan kerjasama pemasaran, misi dagang, kontak dagang, pameran promosi, fasilitasi dan kerjasama kemitraan;
- s. pelaksanaan monitoring, evaluasi; dan
- t. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

**3. Urusan perdagangan luar negeri yaitu:**

Bidang Perdagangan Luar Negeri mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian dan pengendalian serta pembinaan terhadap pelaksanaan tugas di bidang Perdagangan Luar Negeri. Bidang Perdagangan Luar Negeri dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Dinas Perdagangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1), Bidang Perdagangan Luar Negeri menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan pengumpulan data bahan perumusan kebijakan perdagangan luar negeri;
- b. penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang nasional, pameran dagang lokal dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan;
- c. penyelenggaraan kampanye pencitraan produk ekspor skala lintas Daerah kabupaten/kota;
- d. pendataan aktivitas perdagangan luar negeri ekspor dan impor;
- e. kerjasama dengan dunia usaha di bidang perdagangan luar negeri meliputi komoditi dan jasa perdagangan dan promosi ekspor;
- f. kerjasama dengan dunia usaha ekspor impor meliputi komoditas dan jasa



3. Revitalisasi Pasar Tradisional
4. Ketersediaan lahan untuk pengembangan Pasar Tradisional
5. Pemetaan Kawasan Perdagangan
6. Penguatan dan Pengembangan Sistem Data dan Informasi Perdagangan
7. Meningkatkan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
8. Pengembangan Kewirausahaan melalui UMKM untuk mendukung ekonomi kreatif
9. Peningkatan PAD melalui Potensi Retribusi Pasar dan Perdagangan
10. Peningkatan Pengelolaan Sistem Perdagangan
11. Peningkatan Pengelolaan Ekspor dan Impor Daerah
12. Meningkatkan layanan perijinan perdagangan
13. Peningkatan Kebersihan, Keamanan dan Ketertiban Pasar
14. Perlindungan Konsumen
15. Peningkatan tata kelola layanan kemetrolgian
16. Mewujudkan Kepemerintahan Yang Baik pada Bidang Perdagangan
17. Pengendalian Bahan Pokok Strategis
18. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Bidang Perdagangan



## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis (Renstra)

Dinas Perdagangan Kota Balikpapan telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun 2016 - 2021, dengan memperhitungkan potensi, peluang ataupun hambatan dan kendala yang mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas perdagangan yang meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja serta diuraikan dalam bab..

##### 1. Visi dan Misi

#### VISI

**Terwujudnya kemandirian ekonomi berbasis perdagangan**

Visi tersebut pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi Kota Balikpapan yang diarahkan dan dilaksanakan untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi ekonomi. Kota Balikpapan menyadari ekonomi daerah ini masih berbasis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti tambang, minyak dan gas yang artinya suatu saat akan habis. Kota Balikpapan harus sedini mungkin mempersiapkan inovasi baru yang berbasis pada sumber daya lokal yang dapat diperbaharui dan potensial untuk dikembangkan dan melibatkan peran Pelaku usaha dalam rangka menciptakan struktur ekonomi. Kemandirian Pelaku usaha berperan dalam membantu perkembangan ekonomi yang mampu mengangkat taraf hidup kehidupan seluruh masyarakat, terutama masyarakat Kota Balikpapan.

Selanjutnya untuk mewujudkan Visi yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu untuk menggariskan beberapa Misi yang harus dilaksanakan yaitu :

- a. **Mengembangkan perdagangan luar negeri yang kondusif dan inovatif**
- b. **mewujudkan peningkatan pengamanan perdagangan dan efisiensi perdagangan dalam negeri**
- c. **Mengembangkan pasar rakyat**

**Tujuan dan Sasaran****2.1 Tujuan**

Dalam penetapan Visi dan Misi ada Tujuan Strategis yang akan dicapai Dinas Perdagangan Kota Balikpapan yaitu:

- 2.1.1 Meningkatkan kinerja ekspor migas dan non migas
- 2.1.2 Meningkatkan penguatan pangsa pasar dan efisiensi perdagangan dalam negeri
- 2.1.3 Meningkatkan sarana dan prasarana pasar

**2.2 Sasaran**

Sasaran yang ditetapkan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan adalah :

- 2.2.1 Terbukannya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi para pelaku usaha
- 2.2.2 Terbukannya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi para pelaku usaha
- 2.2.3 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat

**Indikator Kinerja Utama**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		SUMBER DATA
1	Terbukanya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha	1	Nilai Ekspor Kota Balikpapan	Bidang Perdagangan Luar Negeri
2	Meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok	1	Persentase wajib tera yang melakukan tera/ tera ulang	Bidang Perdagangan Dalam Negeri
		2	Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	
3	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat	1	Indeks kepuasan masyarakat	Bidang Sarana Perdagangan
		2	Nilai pasar terhadap penilaian Adipura	



## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pedoman Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan diawali menyusun Usulan Musrenbang (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA), pelaksanaan Program dan Kegiatan serta Pengukuran Kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra 2016-2021, maka Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebagaimana table dibawah ini :

NO	SASARAN	INDIKATIR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	Terbukanya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha	1	Nilai Ekspor Kota Balikpapan	US\$	1.970,80
2	Meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok	1	Persentase wajib tera yang melakukan tera/ tera ulang	%	70
		2	Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	%	30
3	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat	1	Indeks kepuasan masyarakat	NILAI	65
		2	Nilai pasar terhadap penilaian Adipura	NILAI	71,5



---

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Laporan Kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan tahun 2017 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Tahun 2017 (APBD Perubahan) serta anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dari sasaran strategis selama satu tahun, berhasil atau gagalnya Capaian Kinerja dapat dinilai dari Evaluasi dan Pengukuran Kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini kemudian disusun berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang sudah di revisi.

Dalam menetapkan Indikator Kinerja Utama, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan berpedoman pada pedoman umum Penetapan Indikator kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.

Indikator Kinerja Utama merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh dan menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi tersebut. Sebagai langkah utama untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi maka perlu dilaporkan Indikator Kinerja yang paling utama atau disebut dengan Indikator Kinerja Utama ( IKU ) dari beberapa indikator yang ada. Capaian Indikator Kinerja Utama diharapkan secara proporsional dapat memberikan gambaran sejauh mana organisasi dapat mencapai kinerjanya.

Indikator Kinerja Utama menggambarkan outcome dari program-program utama Dinas Perdagangan Kota Balikpapan yang merupakan penjabaran dari kebijakan yang telah dirumuskan dukungan nyata bagi keberhasilan pelaksanaan tujuan dan sasaran serta kebijakan yang ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama senantiasa direview seiring dengan dinamika yang berkembang di masyarakat sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal.

Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dapat dilihat pada tabel di bawah ini



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Terbukanya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha	1 Nilai Ekspor Kota Balikpapan	Nilai Rkspor bersih Kota Balikpapan	KEPALA BIDANG PERDAGANGAN LUAR NEGERI	BIDANG PERDAGANGAN LUAR NEGERI
2	Meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok	1 Persentase wajib tera yang melakukan tera/ tera ulang	Target : :potensi x 100 9.032 : 12904 x 100 = 70%	KEPALA BIDANG PERDAGANGAN DALAM NEGERI	BIDANG PERDAGANGAN DALAM NEGERI
		2 Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	Target : :potensi x 100 673 : 2243 x 100 = 30 %		
3	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat	1 Indeks kepuasan masyarakat	Nilai rata-rata per unsur pelayanan survei IKM	KEPALA BIDANG SARANA PERDAGANGAN	BIDANG SARANA PERDAGANGAN
		2 Nilai pasar terhadap penilaian Adipura	Nilai hasil monitoring Tim Adipura		

### A. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian keberhasilan atas Penetapan Kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan tahun 2017 dapat diperoleh dari realisasi kinerja dan capaian kinerja disandingkan dengan target pada Renstra 2016-2021 dari kegiatan-kegiatan pada program yang telah dilaksanakan selama satu tahun. Hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dan pengkajian atas tingkat capaian keberhasilan untuk menentukan kebijakan yang akan datang.



## 1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2017			TARGET AKHIR	CAPAIAN SD 2017
		TARGET	REALISASI	%		
1 Nilai Ekspor Kota Balikpapan	US\$ (juta Dollar)	1.970,80	2.510,10	127,36	2.510,10	2.519.10
1 Persentase wajib tera yang melakukan tera/ tera ulang	%	70	54,56	77,94	80%	54,56
2 Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	%	30	11,10	37	70%	11,10
1 Indeks kepuasan masyarakat	NILAI	65	54,18	83,35	75%	54,18
2 Nilai pasar terhadap penilaian Adipura	NILAI	71,5	72,63	101,58	73,5	72,63

**Sasaran 1: Terbukannya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha**

Untuk pencapaian sasaran Terbukannya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha indikator kinerja ini dapat digambarkan pada table dibawah ini:

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KETERANGAN
Nilai eksport Kota Balikpapan	1.970.80	2.510.10	127.36	Tercapai

Dalam upaya untuk mencapai sasaran Terbukannya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha idalam tahun 2017 tidak ada anggaran dan kegiatan :

1. **Pencapaian Indikator** terbukannya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha tahun 2017. Target jumlah ekspor bersih perdagangan tahun 2017 adalah US\$ 1.970.80 juta, akan tetapi realisasi sebesar US\$ 22.510.10 juta. Maka capaian target 2017 sebesar 127.36%. bisa dilihat darui tabel



NO	URAIAN	EKSPOR TAHUN 2016 NILAI US\$	EKSPOR TAHUN 2017 NILAI US\$	IMPOR TAHUN 2017 NILAI US\$
1	Crude oil	-	7.860.000,00	
2	Sepinggan crude oil	17,020,620.46	7.103.617,11	
3	Attaka crude oil	-	11.279.330,00	
4	Batu bara	945,664,827.93	1.503.537.728,56	
5	CPO / Palm oil	1,227,524,112.01	954.228.006,85	
6	Envacool	20,000,00	14.000.,0	
7	Plywood	29,013,286,71	25.996.673,31	
8	Engine	158.086,66		
9	Spare parts	-	-	84.874.061,78
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.119.400.933,77</b>	<b>2.510.019.355,83</b>	<b>84.874.061,78</b>

tercapainya target dengan sasaran Indikator terbukannya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha Nilai ekspor Kota Balikpapan disebabkan karena meningkatnya minat / permintaan pembeli di luar negeri terhadap produk/ komoditi ekspor dari Kota Balikpapan dan Kalimantan Timur pada umumnya serta kemampuan profesionalisme eksportir Kota Balikpapan dalam bernegosiasi.

**Sasaran 2 : Meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok**

Untuk pencapaian sasaran : Meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok , indikator kinerja ini dapat digambarkan pada tabel dibawah ini :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KETERANGAN
Persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	70	54.56	77.94%	Tidak Tercapai
Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	30	11.10	37%	Tidak Tercapai



Dalam upaya untuk pencapaian sasaran Meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok. Adapun kegiatan dilaksanakan dalam pencapaian indikator ini sebanyak 2 Kegiatan, yaitu :

1 kegiatan Operasional UPT Metrologi

Hasil kegiatan tera ulang alat UTTP yang dilaksanakan UPT Metrologi Balikpapan sepanjang tahun 2017: Sebanyak 4928 buah alat UTTP yang ditera ulang dari target 9032 buah alat UTTP yang terdata yang dipakai sebagai alat jual beli di Kota Balikpapan (yang dipanggil untuk tera/tera ulang).

Capaian indikator alat UTTP yang ditera ulang didapat dari rumus :

$$= \frac{\sum \text{realisasi (4928)}}{\sum \text{target (9032)}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas didapat capaian target 2017 sebanyak., Wajib tera yang datang tahun 2017 sebanyak 9.032. orang,. Dengan persentase sebesar 54,56% wajib tera yang melakukan tera / tera ulang, tidak tercapainya target disebabkan karena::

1. Belum adanya petugas pengawas kemetrolgian /PPNS (penyidik pegawai negeri sipil) kemetrolgian sehingga penerapan sanksi sesuai Undang-undang no. 2 tentang metrologi belum dilakukan kepada pemilim UTTP yang tidak melakukan tera/tera ulang
2. Belum adanya petugas pengamat tera yang merupakan ujung tombak berhasilnya target capaian UTTP yang ditera/tera ulang.
3. Luasnya wilayah pengawasan dan pembinaan wajib tera alat UTTP tidak sebanding dengan petugas yang ada sehingga belum seluruhnya alat UTTP terjangkau untuk dilakukan tera/tera ulang.
4. Rendahnya kesadaran pemilik / wajib tera alat UTTP untuk menera ulang alat UTTPnya secara sukarela karena berbagai alasan.

Pelayanan tera dan tera ulang dikenakan retribusi per alat UTTP yang dimasukkan kedalam kas pemerintah Kota Balikpapan atau Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tahun 2017, PAD Tera/Tera Ulang sebanyak Rp. 139.171.575,- dan. Sedangkan target 2017 jumlah PAD layanan tera/tera ulang sebesar Rp. 124.838.300,- yang berarti capaian target mencapai 111,48%.

1. Kegiatan Peningkatan kelancaran distriobusi ketahanan pangan, stabilitas harga dan pengembangan produk dalam negeri.



Hasil kegiatan Target Pelaku usaha yang dibina dan diawasi tahun 2017 sebanyak 673 sedangkan potensi pelaku usaha yang diawasi sebanyak 2.243, yang mana realisasi sebanyak 30% baru bisa di laksanakan.

Capaian indikator Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi didapat

dari rumus :

$$\frac{\sum \text{Target (673)}}{\sum \text{Potensi (2.243)}} \times 100\%$$

Tidak tercapainya target disebabkan karena terbatasnya anggaran , sumber daya manusia. Dan sarana transportasi bagi petugas..

Dalam rangka menjamin ketersediaan pasokan bahan pokok dan kebutuhan bulan Ramadhan, Dinas perdagangan Kota Balikpapan bekerjasama dengan beberapa distributor dan toko swalayan sembako dan kebutuhan hari raya dengan harga relatif murah distributor dan supermarket. Bazaar sembako dan kebutuhan hari raya dengan harga relatif murah diselenggarakan di 3 lokasi kota Balikpapan yaitu :

- a. Halaman Bank Indonesia Kecamatan Balikpapan Kota, selama 2 hari
- b. Halaman parkir gudang Bulog Kecamatan Balikpapan Tengah selama 2 hari
- c. Halaman parkir Kecamatan Balikpapan Kota, selama 2 hari

### Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat

Untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat**, indikator kinerja ini dapat digambarkan pada tabel dibawah ini :

Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	keterangan
Indeks kepuasan masyarakat	65	54.18	83.35	Tidak tercapai
Nilai pasar terhadap penilaian adipura	71.5	72.63	101.58	Tercapai

1. **Pencapaian Indikator** Indeks kepuasan masyarakat tahun 2017. Target nilai rata – rata per unsur pelayanan survei SKM tahun 2017 yang mana target 65, dan realisasi 54.18 dengan persentase 83.35 % dan tidak tercapai yang mana indikator indeks kepuasan masyarakat tidak tercapai disebabkan masih kurang



memadainya sarana dan prasarana pseluruh pasar yang ada, hal ini terjadi dikarenakan:

- a. Kondisi fisik bangunan yang tidak terawat karena minimnya anggaran untuk perawatan / pemeliharaan seluruh pasar.
- b. Terjadinya bencana kebakaran di pasar Pandansari dan pasar Sepinggian yang sampai saat ini belum dibangun kembali, sehingga diperlukan tempat penampungan sementara (TPS) bagi para pedagang, mengakibatkan sarana prasarana digunakan untuk TPS bagi pedaganga yang mengalami kebakaran.

Dalam upaya untuk pencapaian sasaran **Indikator** Indeks kepuasan masyarakat Adapun kegiatan dilaksanakan dalam pencapaian indikator ini sebanyak 4 Kegiatan, yaitu :

- a. **Kegiatan Persiapan Pemanfaatan Pasar Karang Joang**  
Kegiatan Persiapan Pemanfaatan Pasar Karang Joang kegiatan yang diperuntukan pelaksanaan pengadaan jaringan air munum dan pemasangan instalsi litrik supaya pasar karang joang berfungsi dengan baik
- b. **Revitalisasi Pasar Pandansari (DAK-2017)**  
Kegiatan **Revitalisasi Pasar Pandansari (DAK-2017)** kegiatan yang diperuntukan pelaksanaan Perehaban eks kebakaran pandan sari, yang mana nantinya di harapkan bisa meningkatkan persentase pasar berklasifikasi A

2. **Pencapaian Indikator** Nilai pasar terhadap penilaian adipura tahun 2017. Target nilai pasar terhadap penilaian adipura tahun 2017 yang mana target 71.5, dan realisasi 72.63 dengan persentase 101.58 % dan tercapai yang mana indikator Nilai pasar terhadap penilaian adipura tercapai disebabkan adanya kerjasama yang baik dalam penanganan sampah dan keamanan untuk kenyamanan pengnjung pasar. Untuk keamanan dan kenyamanan pasar telah dilakukan kerjasama dengan TNI, POLRI, Satpol PP, Kecamatan dan Kelurahan

Dalam upaya untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat**. Adapun kegiatan dilaksanakan dalam pencapaian indikator ini sebanyak 2 Kegiatan, yaitu :

- a. **Penanganan sampah Penunjang Kebersihan Pasar**



Kegiatan **Penanganan sampah Penunjang Kebersihan Pasar** kegiatan yang diperuntukan Pemeliharaan gerobak sampah, perbaikan TPS (Tempat pembuangan sampah) seluruh pasar sertapemeliharaan taman – taman pasar 4 Upt (6 pasar), yang mana pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai pasar terhadap penilaian adipura

**b. Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Pasar**

Kegiatan **Keamanan dan Kenyamanan Pasar** kegiatan yang diperuntukan dengan mengandeng pihak angkatan polisi dan TNI untuk kenyamanan dan keamanan diseluruh pasar yang ada di Balikpapan, yang mana pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai pasar terhadap penilaian adipura

**2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Tahun 2017**

Capaian kinerja 2017 dibandingkan dengan realisasi kinerja 3(tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

**2.1 Nilai ekspor Kota Balikpapan**

Uraian / Tahun	2017
Target	1970,80
Realisasi	2510,1
% Capaian	127%

**2.2 Persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang**

Uraian / Tahun	2017
Target	70.00
Realisasi	54.56
% Capaian	78%

**2.3 Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi**

Uraian / Tahun	2017
Target	30.00
Realisasi	11.10
% Capaian	37%

**2.4 Indeks kepuasan masyarakat**



Uraian / Tahun	2017
target	65.00
Realisasi	54.18
Persentase	83.35%

2.5 Nilai pasar terhadap penilaian adipura.

Uraian / Tahun	2017
Target	71.50
Realisasi	72.63
Persentase	102%

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah (Renstra 2016-2021)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi s/d 2017	Target kinerja jangka menengah	capaian kinerja %	keterangan
1	Terbukanya	1 Nilai Ekspor Kota Balikpapan	2,510.10	1,970.80	127%	Tercapai
2	Meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok	3 Persentase wajib tera yang melakukan tera/ tera ulang	54.56	70.00	78%	Tdk Tercapai
		4 Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	11.10%	30.00%	37%	Tdk Tercapai
3	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar	5 Indeks kepuasan masyarakat	54.18%	65.00%	83%	Tdk Tercapai
		6 Nilai pasar terhadap penilaian Adipura	72.63%	71.50%	102%	Tercapai

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Nasional

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dapat disimak pada pembahasan sub bab sebelumnya di atas. Akan tetapi, perbandingan realisasi kinerja dengan target nasional tidak dapat disajikan karena adanya perbedaan perhitungan capaian, dimana target nasional adalah dalam hitungan seluruh Indonesia, sedangkan Dinas perdagangan Kota Balikpapan hanya untuk wilayah administratif Kota Balikpapan.

### 5. Analisa Keberhasilan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternaveive yang Telah Dilakukan

#### 5.1 Analisa Penyebab keberhasilan/Peningkatan Kinerja

- Kerjasama dengan instansi vertikal memaksimalkan pendataan
- Kesadaran masyarakat untuk melakukan tera/tera ulang pada alat UTTP yang dipakai untuk transaksi
- Kerjasama dengan pihak ketiga menambah kemampuan daya saing
- Transparansi pada *Good Public Governance* yang telah diterapkan sehingga informasi cepat sampai pada sasaran.

#### 5.2 Analisa Penyebab Kegagalan/Penurunan Kinerja



- a. Kurangnya SDM penera untuk kegiatan Tera/tera ulang dibandingkan dengan jumlah UTTP yang harus ditera/tera ulang
  - b. Kurangnya petugas pengawasan di lapangan untuk kegiatan tera /tera ulang
  - c. Belum adanya petugas pengawas kemetrolgian / PPNS (penyidik pegawai negeri sipil) kemetrolgian.
  - d. Belum adanya petugas pengamat tera
  - e. Luasnya wilayah pengawasan dan pembinaan
  - f. Kurangnya anggaran anggaran penunjang kegiatan
- 5.3. Alternatif Solusi
- a. Menjaga dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga.
  - b. Sosialisasi secara berkesinambungan kepada pelaku usaha, pelaku dagang.
  - c. pembangunan sarana prasarana dan fasilitas penunjang lebih diperhatikan dan didukung

## 6. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

### 6.1 .Modal/Aset

Sarana dan prasarana Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sebagai berikut :

#### a. Aset Tetap

Tanah	= Rp	16.834.269.000,-
Peralatan dan Mesin	= Rp	.8.357.838.918,22
Gedung dan Bangunan	= Rp	.125.459.870.528.02
Jalan, Jaringan dan Irigasi	= Rp	2.522.851.823,-
Aset Tetap LAinnya	= Rp	.33.962.500,-
Konstruksi dalam pekerjaan	= Rp	2.731.000,-

---

Jumlah = Rp 153.211.523.769,24.

#### b. Aset Lainnya

Kondisi Rusak Berat / Hilang / Lainnya	= Rp	587.128.500,-
Aset yang dimanfaatkan pihak lain	= Rp	-, -
Aset Tidak Berwujud (Kajian2)	= Rp	.991.476.000,-

Jumlah = Rp 1.578.804.604.500,-



### 6.2 Sumber Daya Manusia

Dinas Perdagangan Kota Balikpapan per Desember 2017 memiliki sumber daya manusia sebanyak 206 orang, terdiri dari PNS 68 orang dan Non PNS 138 orang

### 6.3 Analisa

Sarana, prasarana yang dimiliki Dinas Perdagangan Kota Balikpapan cukup baik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Namun, dengan penambahan atau pengembangan sarana prasarana seperti perlengkapan peralatan pembangunan UPT Metrologi dan ..... diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan layanan kepada masyarakat.

Begitupula dengan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlukan penambahan staf agar output kinerja masing-masing seksi dalam bidang dapat meningkat.

## **7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2017 Program kerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan terdiri dari 7 Program antara lain :

- 7.3 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,
- 7.4 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 7.5 Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
- 7.6 Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
- 7.7 Program peningkatan kebersihan, keamanan, dan ketertiban dan kenyamanan lingkungan pasar pasar
- 7.8 Program pemeliharaan sarana dan prasarana pasar
- 7.9 Program pembangunan sarana dan prasarana pasar
- 7.10 Program peningkatan sarana dan prasarana

Dari 8 Program kerja tersebut terdapat 20 kegiatan. telah dapat dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut :



NOMOR	PROGRAM DAN KEGIATAN	%
<b>I</b>	<b>Program pelayanan administrasi perkantoran</b>	
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100
2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	100
3	Penyediaan Jasa kebersihan kantor	100
4	Penyediaan alat tulis kantor	100
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100
7	Penyediaan makanan dan minuman	100
8	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan keluar daerah	100
9	Penyediaan jasa administrasi perkantoran	100
<b>2</b>	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	
10	Pengadaan peralatan gedung kantor	100
11	Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas / operasional	100
12	Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor	100
13	Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	100
<b>3</b>	<b>Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan</b>	
14	Operasional UPT Kemetrolgian	100
<b>4</b>	<b>1 program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri</b>	
15	Peningkatan kelancaran distribus ketahanan pangan, stabilitas harga dan pengembangan produk dalam negeri	100
<b>5</b>	<b>Program peningkatan kebersihan, keamanan, ketertiban dan kenyamanan lingkungan pasar</b>	
16	Penanganan sampah penunjang kebersihan pasar	100
17	Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan pasar	100
<b>6</b>	<b>Program pemeliharaan sarana dan prasarana pasar</b>	
18	Pemeliharaan sarana dan prasarana pasar	100
<b>7</b>	<b>Program Pembangunan sarana dan prasarana pasar</b>	
19	Persiapan pemanfaatan pasar karang joang	100
<b>8</b>	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana</b>	
20	Revitalisasi pasar pandansari (DAK 2017)	100

Berdasarkan data realisasi fisik kegiatan pada table tersebut di atas menggambarkan program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan menurut perhitungan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan realisasi fisik secara keseluruhan sebesar kegiatan sebesar 100% (laporan Monitoring) dan sesuai dengan aturan yang berlaku.



Adapun perincian anggaran murni dan perubahan sebagai berikut :

No	Uraian	APBD tahun 2017		Realisasi
		Murni	Perubahan	
A	<b>Belanja Tidak langsung</b>	<b>6.301.891.500</b>	<b>6.433.733.000</b>	<b>5.943.990.436</b>
B	<b>Belanja langsung</b>	<b>7.410.260.400</b>	<b>9.656.210.400</b>	<b>8.494.211.108</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.388.817.700	6.360.881.700	5.360.861.268
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	664.272.700	470.908.700	444.887.427
3	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	93.700.000	93.700.000	84.138.500
4	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	200.000.000	80.000.000	25.044.950
5	Program peningkatan kebersihan, keamanan, dan ketertiban dan kenyamanan lingkungan pasar	1.199.870.000	1.287.120.000	248.705.000
6	Program pemeliharaan sarana dan prasarana pasar	613.600.000	1.113.600.000	1.101.256.963
7	Program pembangunan sarana dan prasarana pasar	250.000.000	250.000.000	248.705.000
<b>Jumlah BTL dan BL (A+B)</b>		<b>13.712.151.900</b>	<b>16.089.943.400</b>	<b>14.438.201.544</b>

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi penggunaan keuangan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan akan disajikan secara transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang dialokasikan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran Dinas Perdagangan Kota Balikpapan tahun 2017.

Pelaksanaan pembinaan dan pelayanan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan mendapatkan dana anggaran untuk belanja langsung dan tidak langsung (APBD Perubahan 2017) sebesar Rp 16.089.943.400,- dengan serapan sebesar Rp. 14.438.201.544 atau 90.18.%, dan sisa dana yang kembali Rp 2.632.353.996,- dengan rincian sebagai berikut :



No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Sisa dana
A	<b>Belanja Tidak langsung</b>	<b>6.433.733.000</b>	<b>5.943.990.436</b>	<b>92,39</b>	<b>489.742.564</b>
B	<b>Belanja langsung</b>	<b>9.656.210.400</b>	<b>8.494.211.108</b>	<b>87,97</b>	<b>2.142.611.292</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.360.881.700	5.360.861.268	84,28	1.000.020.432
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	470.908.700	444.887.427	94,47	26.021.273
3	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	93.700.000	84.138.500	89,80	9.561.500
4	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	80.000.000	25.044.950	31,31	54.955.050
7	Program peningkatan kebersihan, keamanan, dan ketertiban pasar	1.287.120.000	248.705.000	19,32	1.038.415.000
6	Program pemeliharaan sarana dan prasarana pasar	1.113.600.000	1.101.256.963	98,89	12.343.037
5	Program pembangunan sarana dan prasarana pasar	250.000.000	248.705.000	99,48	1.295.000
<b>Jumlah BTL dan BL (A+B)</b>		<b>16.089.943.400</b>	<b>14.438.201.544</b>	<b>89,73</b>	<b>1.651.741.856</b>

Sesuai Standar Akutansi Pemerintahan Belanja pada Dinas perdagangan Kota Balikpapan terperinci sebagai berikut :

1. Pendapatan adalah Pendapatan Asli Daerah yang didapat dari Pendapatan Retribusi Daerah dalam hal yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan adalah Retribusi pelayanan pasar.
2. Belanja Tidak Langsung adalah belanja yang diperuntukkan Belanja Pegawai dalam bentuk Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan PNS dan atau insentif
3. Belanja Langsung, belanja yang dipergunakan untuk Belanja Pegawai dipergunakan untuk pengeluaran Honorarium Non PNS, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal
4. Pagu Dana dan Realisasi Anggaran terkait dengan capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :



Disdag Kota Balikpapan

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Program dan kegiatan	Pagu Dana sebelum perubahan	Pagu Dana setelah perubahan	REALISASI			KET.
					FISIK (%)	Keuangan		
						Rp	(%)	
1	2		4	5	7	9	10	12
meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok	Persentase wajib tera yang melakukan / tera ulang	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	93.700.000	93.700.000	100	84.138.500	89,80	
		Operasional UPT Kemetrolagian	93.700.000	93.700.000	100,00	84.138.500	89,80	
	Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	200.000.000	80.000.000	100	25.044.950	31,31	
		Peningkatan Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan, Stabilitas Harga dan Pengembangan Produk Dalam Negeri	200.000.000	80.000.000	100,00	25.044.950	31,31	
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat	indeks kepuasan masyarakat	Program pembangunan sarana dan prasarana pasar						
		Persiapan Pemanfaatan Pasar Karang Joang	250.000.000	250.000.000	100,00	248.705.000	99,48	
		Program peningkatan sarana dan prasarana	1.581.000.000	1.581.000.000	100,00	1.243.397.900	78,65	
		Revitalisasi Pasar Pandansari (DAK-2017)	1.581.000.000	1.581.000.000	100,00	1.243.397.900	78,65	
	Nilai pasar terhadap penilaian adipura	Program peningkatan kebersihan, keamanan, dan ketertiban dan kenyamanan lingkungan pasar	1.199.870.000	1.287.120.000	100,00	1.229.317.000	95,40	
		Penanganan sampah Penunjang Kebersihan Pasar	500.000.000	663.750.000	100,00	657.287.000	99,03	
		Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Pasar	699.870.000	623.370.000	100,00	572.030.000	91,76	



Alokasi anggaran untuk Belanja Langsung sebesar Rp 9.656.210.400,-, melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara rinci sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Sisa dana
B	Belanja langsung	9.656.210.400	7.513.599.108	77,81	2.142.611.292
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.360.881.700	5.360.861.268	84,28	1.000.020.432
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	470.908.700	444.887.427	94,47	26.021.273
3	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	93.700.000	84.138.500	89,80	9.561.500
4	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	80.000.000	25.044.950	31,31	54.955.050
5	Program peningkatan kebersihan, keamanan, dan ketertiban pasar	1.287.120.000	248.705.000	19,32	1.038.415.000
6	Program pemeliharaan sarana dan prasarana pasar	1.113.600.000	1.101.256.963	98,89	12.343.037
7	Program pembangunan sarana dan prasarana pasar	250.000.000	248.705.000	99,48	1.295.000

### C. PENGHARGAAN

Disepanjang tahun 2017 dalam melaksanakan rangkaian program dan kegiatan, Dinas perdagangan Kota Balikpapan, berhasil meraih penghargaan yaitu :  
Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur **TERBAIK I BIDANG PERDAGANGAN** dalam rangka HUT Kaltim ke 60 .

M. SAUFAN,


Kepala Dinas Perdagangan  
Kota Balikpapan

Balikpapan, Februari 2018

Dalam pencapaian kinerja Dinas perdagangan diperlukan upaya melihat keunggulan dan kompetitif dalam berdaya saing dengan daerah lainnya. Sebagai wujud upaya penguatan akuntabilitas Dinas perdagangan Kota Balikpapan menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh yang menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi. Dilihat dari realisasi capaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan Dinas perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2017 untuk pencapaian sasaran sesuai yang tertuang dalam Renstra SKPD menunjukkan hasil yang baik

Terhadap pencapaian target berbagai indikator yang telah dicapai oleh Dinas perdagangan Kota Balikpapan ke depan masih banyak perbaikan atau langkah yang akan dilakukan.

Demikian LKJIP ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

P E N U T U P

BAB IV





**GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR**

# **Diagam Penghargaan**

**Gubernur Kalimantan Timur  
Memberikan Penghargaan Kepada :**


**Kota Balikpapan**

**TERBAIK I**

**BIDANG PERDAGANGAN**

**Dalam Rangka HUT Ke 60  
Provinsi Kalimantan Timur 9 Januari 2017**

**GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR ,**



**PROF. DR. H. AWANG FAROEK ISHAK**


**LAPORAN MONITORING APBD KOTA BALIKPAPAN TAHUN ANGGARAN 2017  
PERKEMBANGAN REALISASI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2017**

**DINAS PERDAGANGAN KOTA BALIKPAPAN**

NO.	PPTK	KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)	BOBOT	REALISASI				SISA ANGGARAN (Rp.)	KET	
					FISIK (%)	TTB. (%)	KEUANGAN (Rp.)	(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Susy Eka Ruslaningsih	1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	781.596.000,00	6,96	100		735.126.164,00	94,05	46.469.836,00	
		2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	29.500.000,00	0,26	100		14.265.100,00	48,36	15.234.900,00	
		3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	71.285.750,00	0,63	100		71.199.000,00	99,88	86.750,00	
		4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	150.461.200,00	1,34	100		150.012.500,00	99,70	448.700,00	
		5	Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	188.605.250,00	1,68	100		188.564.250,00	99,98	41.000,00	
		6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.360.000,00	0,07	100		8.350.000,00	99,88	10.000,00	
		7	Penyediaan Makanan dan Minuman	203.634.000,00	1,81	100		152.349.000,00	74,82	51.285.000,00	
		8	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan keluar daerah	343.000.000,00	3,05	100		327.641.860,00	95,52	15.358.140,00	
		9	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	4.584.439.500,00	40,80	100		3.713.353.394,00	81,00	871.086.106,00	
		10	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	90.000.000,00	0,80	100		89.562.000,00	99,51	438.000,00	
		11	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	88.731.700,00	0,79	100		76.938.427,00	86,71	11.793.273,00	
		12	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	92.296.000,00	0,82	100		91.530.000,00	99,17	766.000,00	
		13	Pengadaan pakaian dinas beserta kelenakapannya	199.881.000,00	1,78	100		186.857.000,00	93,48	13.024.000,00	
2	H. JAJULI	14	Operasional UPT Kemetrolgion	93.700.000,00	0,83	100		84.138.500,00	89,80	9.561.500,00	
3.	ADI SUDARTO	15	Peningkatan Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan, Stabilitas Harga dan Pengembangan Produk Dalam Negeri	80.000.000,00	0,71	100		25.044.950,00	31,31	54.955.050,00	
4	NYOTO HARSONO	16	Penanganan sampah Penunjang Kebersihan Pasar	663.750.000,00	5,91	100		657.287.000,00	99,03	6.463.000,00	
	NYOTO HARSONO	17	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Pasar	623.370.000,00	5,55	100		572.030.000,00	91,76	51.340.000,00	
5	SHOLAHUDDIN MALIK	18	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pasar	1.113.600.000,00	9,91	100		1.101.256.963,00	98,89	12.343.037,00	
	SHOLAHUDDIN MALIK	19	Persiapan Pemanfaatan Pasar Karang Joang	250.000.000,00	2,22	100		248.705.000,00	99,48	1.295.000,00	
	SHOLAHUDDIN MALIK	20	Revitalisasi Pasar Pandansari (DAK-2017)	1.581.000.000,00	14,07	100		1.243.397.900,00	78,65	337.602.100,00	
			<b>JUMLAH</b>	<b>11.237.210.400,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>		<b>9.737.609.008,00</b>	<b>86,66</b>	<b>1.499.601.392,00</b>	

BALIKPAPAN, 29 Desember 2017

SEKRETARIS DINAS PASAR


  
M. Irawan Fazrachman, SH  
Nip. 19600220 199012 1 001

PENGUKURAN KINERJA  
TAHUN 2017

OPD : Dinas Perdagangan  
Tahun : 2017


NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN TARGET (%)	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN TARGET (%)
1	Terbukannya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha	1 Nilai eksport Kota Balikpapan	Jt \$	1970,80	2510,10	127,36%				
2	meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok	2 Persentase wajib tera yang melakukan / tera ulang	Persen	70%	54,56%	77,94%	1 Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan			
							Operasional UPT Kemetrolagian	93.700.000	84.138.500	89,80%
		3 Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	Persen	30%	11,10	3700%	2 Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri			
							Peningkatan Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan, Stabilitas Harga dan Pengembangan Produk Dalam Negeri	80.000.000	25.044.950	31,31%
3	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat	4 indeks kepuasan masyarakat	angka	65	54,18%	0,83%	3 Program pembangunan sarana dan prasarana pasar			
							Persiapan Pemanfaatan Pasar Karang Joang	250.000.000	248.705.000	99,48%
							4 Program peningkatan sarana dan prasarana			
							Revitalisasi Pasar Pandansari (DAK-2017)	1.581.000.000	1.243.397.900	78,65%
		5 Nilai pasar terhadap penilaian adipura	angka	71,5	73	101,58%	5 Program peningkatan kebersihan, keamanan, dan ketertiban pasar			
							Penanganan sampah Penunjang Kebersihan Pasar	663.750.000	657.287.000	99,03%
							Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Pasar	623.370.000	572.030.000	91,76%

Balikpapan, Januari 2018  
Kepala Dinas Perdagangan  
Kota Balikpapan

  
M. Saufan

PERJANJIAN KINERJA ESELON II						PERJANJIAN KINERJA ESELON III						PERJANJIAN KINERJA ESELON IV							
NO.	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)	SATUAN	TARGET	BENANGGUNG JAWAB	NO.	SASARAN KEGIATAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (Output)	SATUAN	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	
1	Terbukanya informasi pasar (dalam dan luar negeri) bagi pelaku usaha	1 Nilai Ekspor Kota Baik (jajapan)	UD \$	1.970.80	1	Meningkatnya nilai ekspor	Peningkatan dan pengembangan ekspor	Nilai Ekspor Kota Baik (jajapan)	UD \$	1.970.80	Kepala Bidang Perdagangan Luar Negeri								
2	meningkatkan tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga bahan pokok	2 Persen tase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	Persen	70%	2	Meningkatnya wajib tera / tera ulang	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Persen tase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	Persen	70%	Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri	1	Tertindakannya tera / tera ulang	Operasional UPT Kemetrologian	1	Tertindakannya operasional kemetrologian	bulan	11	Kepala UPT Metrologi
		3 Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	Persen	30%	3	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Persentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi	Persen	30%	Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri	2	Tertindakannya pengawasan	Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan, Stabilitas Harga dan Pengembangan Produk Dalam Negeri	1	Tertindakannya pemantauan harga dan distribusi bahan pokok	kali	120	Kepala seksi Pengendalian bahan pokok strategis
3	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar rakyat	4 Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	65	4	terwujudnya sarana dan prasarana pasar yang nyaman	Program pembangunan perbaikan sarana dan prasarana pasar	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	65	Kepala Bidang Sarana Perdagangan	3	Tertindakannya sarana dan prasarana pasar	Periapan Pemanfaatan Pasar Karang Joang	Terlaksananya revitalisasi pasar	pasar	1	Kepala seksi Perencanaan dan pengembangan sarana perdagangan	
		5			5	terwujudnya sarana dan prasarana pasar yang nyaman	Program peningkatan sarana dan prasarana	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	65	Kepala Bidang Sarana Perdagangan	4	Tertindakannya revitalisasi	Revitalisasi Pasar Pandansari (DAK-Pandansari 2017)	Terlaksananya revitalisasi pasar pandan sari	pasar	1		

PERJANJIAN KINERJA ESELON II											
NO.	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (Outcome)	SATUAN	TARGET	PENANGGUNG JAWAB
		Nilai Pasar terhadap penilaian Adipura		71,5	6	terwujudnya sarana dan prasarana pasar yang nyaman	Program peningkatan kebersihan, keamanan, dan ketertiban pasar	Nilai Pasar terhadap penilaian Adipura		0	
										71,5	Kepala Bidang Sarana Perdagangan
					5	Penanganan sampah	Penjangkauan Kebersihan Pasar	Terciptanya kenyamanan pasar			
		1 terleksananya pengadaan sarana kebersihan pasar	UPT	4	4	Kepala Seksi Pembinaan dan pemeliharaan sarana prasarana perdagangan					
		2 terleksananya pembayaran insentif petugas kebersihan	orang	65	65	Kepala Seksi Pembinaan dan pemeliharaan sarana prasarana perdagangan					
		Terleksananya keamanan dan kenyamanan diseluruh pasar	Bulan	12	12	Kepala Seksi Pembinaan dan pemeliharaan sarana prasarana perdagangan					
					6	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Pasar	Terciptanya kenyamanan pasar				

Balikpapan, Februari 2017  
 Kepala Dinas Perdagangan  
 Kota Balikpapan  
  
 M. SAUFAN